



ANALISIS PENGARUH GENDER, MOTIVASI, DAN LITERASI KEUANGAN PADA SANDWICH GENERATION TERHADAP INTENSI BERINVESTASI

Yenny Ernitawati¹

Gian Fitralisma²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi

Email : yennyernitawati@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi

Email : fitralismagian@gmail.com

Diterima : 18 November 2021

Direvisi : 9 Desember 2021

Dipublikasikan : 30 Desember 2021

Abstract

Investment as early as possible for future funding needs is a way to break the chain of sandwich generation. A good investment must be equipped with a high investment intention. Many factors can maximize investment intentions, especially in relation to gender roles, one's motivation, and level of financial literacy. This study aims to analyze the effect of gender, motivation, on intention to invest UMKM. The dependent variable is intention to invest, the independent variable is gender and motivation. The population is all productive woman. Sampling in this study used purposive sampling technique. Valid sample of 181 was recruited in this study, and participants voluntarily answered online questionnaires. The analytical technique used is a structural equation model with the IBM Statistical Package for the Social Sciences version 25 application. The results show a significant positive effect between motivational variables and financial literacy on investment intentions. And the gender variable has no effect on investment intentions.

Keywords: *Gender, Motivation, Literacy, Intentions*

PENDAHULUAN

Pada era saat ini investasi banyak diminati dan dilakukan oleh kalangan masyarakat usia produktif terutama oleh kaum perempuan. Investasi adalah peningkatan peran individu dalam aktivitas bisnis yang hasilnya berupa selisih lebih uang yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai asset dan kekayaan, untuk memenuhi kebutuhan yang direncanakan, instrument untuk melawan kenaikan harga di masa depan, serta ketidakpastian masa depan (Ernitawati et al., 2020).

Investasi di landasi oleh minat untuk berinvestasi yang dapat dijelaskan dari teori *planned behaviour* (Syarfi & Asandimitra, 2020). Teori *planned behaviour* adalah model yang baik untuk menjelaskan niat seseorang untuk berinvestasi dan berinvestasi (Pascual-Ezama et al., 2014). Teori ini bertujuan mengetahui bagaimana seseorang bertindak yang dipengaruhi oleh tingkah laku, normatif subjektif serta pengendalian perilaku yang memerlukan perencanaan. Investasi dengan jaminan keamanan yang tinggi dan risiko yang rendah, adalah yang menjadi keinginan para penanam modal. Anggapan investor berinvestasi pada usaha mikro kecil dan menengah adalah mendapatkan keuntungan yang tinggi. Padahal untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi calon investor harus mempunyai minat yang besar untuk berinvestasi dan memerlukan antara lain motivasi yang tinggi, literasi keuangan yang baik, dan peran gender yang harus di pertimbangkan.

Berkembangnya literasi keuangan di Indonesia membawa dampak kepada kehidupan masyarakat. Salah satunya adalah meningkatnya pengusaha wanita untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Meningkatnya pengusaha Wanita akan membawa dampak luas untuk ekonomi rumah tangga dalam lingkup kecil. Dan untuk lingkup luas membawa dampak yang sangat signifikan,

karena dapat meningkatkan taraf kesejahteraan di masyarakat. Karena literasi keuangan yang baik dapat memotivasi para investor pemula maka motivasi dijadikan sebagai variabel dalam penelitian ini untuk memperkuat dasar peningkatan minat berinvestasi pada usaha mikro kecil dan menengah.

Motivasi yang kuat mendorong terciptanya semangat tinggi untuk melakukan hal-hal menuju kemerdekaan finansial. Jika motivasi memudar akan mempengaruhi kemunduran dalam hal berusaha yang berakibat pada rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi pada keluarga di lingkup kecil. Upaya membangun kesetaraan gender telah dilakukan cukup lama, namun masih terdapat banyak hal dan sisi kehidupan yang belum mencerminkan adanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Kurangnya perhatian dan intensitas serta kesinambungan program pemberdayaan perempuan merupakan salah satu penyebab belum terciptanya kesetaraan gender (Marwanti & Astuti, 2012). Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan adalah proses dimana perempuan yang kurang memiliki akses hasil dari kebijakan pemerintah, didorong untuk mandiri dalam rangka untuk mengembangkan taraf kehidupannya.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Intensi Investasi

Minat adalah kecenderungan perasaan seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, yang sifatnya dapat berubah atau tidak stabil karena faktor-faktor yang mempengaruhinya. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka memiliki kecenderungan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mendukung pencapaian keinginan untuk berinvestasi. Pernyataannya diatas juga didukung oleh pernyataan dari (Hati & Harefa, 2019) bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Keadaan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* yang menjadi dasar dari teori (Seni & Ratnadi, 2017).

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan menurut (Faidah, 2019) bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik memiliki minat untuk melakukan investasi dan sebaliknya bagi seseorang yang kurang memiliki literasi keuangan tidak begitu berminat untuk melakukan investasi. Dengan literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mendukung perencanaan keuangan personal dalam meningkatkan keterampilan membaca, menganalisis, dan mengelola keuangan sendiri, sehingga dapat menghindarkan dari permasalahan keuangan dalam keseharian (Gunardi et al., 2017). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Potrich et al., 2015) bahwa literasi keuangan mempunyai tiga dimensi yaitu sikap, keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan keuangan.

Motivasi

Investor termotivasi untuk berinvestasi dalam memenuhi kebutuhan diri, kebutuhan keluarga, kebutuhan untuk dapat mengaktualisasikan diri dimasyarakat untuk waktu yang lama. Menurut (Situmorang et al., 2014) motivasi adalah proses menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi seseorang dalam berinvestasi sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Dengan tingginya motivasi yang dimiliki untuk berinvestasi, maka akan semakin kuat dan besar keinginan seseorang untuk berinvestasi (Amhalmad & Irianto, 2019).

Gender

Serangkaian program pengembangan dan pelatihan dari sumber daya eksternal atau dari sumber daya masyarakat ditentukan oleh masyarakat, dimana lembaga pendukungnya hanya memiliki peran sebagai fasilitator (Sujarwo et al., 2017). Kelompok sasaran utama pemberdayaan perempuan ini adalah pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pelaku UMKM yang dimaksud disini adalah tenaga yang membantu kegiatan di UMKM selain pemilik. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat mendapatkan pembelajaran agar dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya (Saugi & Sumarno, 2015). Wanita dan pria memiliki kondisi khusus yang berbeda, baik dari segi fisik maupun psikologis. Perbedaan tersebut merupakan sumber dari perbedaan fungsi dan peran yang diemban oleh wanita dan pria (Rahadjeng, 2011). Perempuan karena fisik biologisnya, seringkali tidak mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam hal akses kebutuhan spesifiknya.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Gender terhadap Intensi Berinvestasi

Gender adalah variabel penting yang perlu diperhatikan oleh masyarakat. Variabel ini berhubungan dengan pelibatan perempuan dalam memanfaatkan fasilitas yang ada disekitar untuk semakin berminat berinvestasi di UMKM. Beberapa peneliti telah menguji pengaruh gender terhadap intensi berinvestasi antara lain:(Yaasiin & Sitanggang, 2020), Berdasarkan analisis diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Gender berpengaruh positif terhadap Intensi berinvestasi

Pengaruh Motivasi terhadap Intensi Berinvestasi.

Motivasi atau dorongan merupakan gerakan jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga seseorang mendapatkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Atarwaman, 2014). Dalam berinvestasi, motivasi sangat diperlukan oleh seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya, dimana ketika seseorang ingin mengetahui hal baru dan ingin berubah maka akan memberikan dorongan dari dalam dirinya (Amhalmad & Irianto, 2019). Beberapa peneliti telah menguji pengaruh motivasi untuk berinvestasi terhadap minat berinvestasi pada UMKM antara lain: (Hasanudin et al., 2021),(Hati & Harefa, 2019), (Nisa & Zulaika, 2017)mengemukakan bahwa motivasi seseorang untuk berinvestasi dapat menimbulkan minat yang kuat untuk berinvestasi pada UMKM. Berdasarkan penjelasan analisis diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Motivasi berpengaruh positif terhadap Intensi berinvestasi

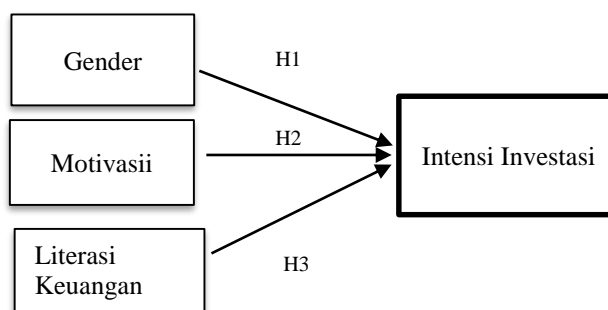
Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Intensi Berinvestasi

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian atas informasi keuangan dan untuk mengambil tindakan yang efektif dalam pengelolaan keuangan saat ini maupun di saat yang akan datang. Kemampuan untuk memahami portofolio keuangan, perencanaan masa depan, belanja dengan bijak (Purwidiyanti & Tubastuvi, 2019). Individu yang akan merencanakan investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar keputusan keuangannya memiliki tingkat risiko yang rendah. Literasi keuangan merupakan bagian dari pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat lebih terarah dan lebih bijaksana(Putri & Rahyuda, 2017). Beberapa peneliti telah menguji hubungan antara literasi keuangan dengan minat berinvestasi antara lain:(Faidah, 2019), (Yaasiin & Sitanggang, 2020), (Pangestika & Rusliati, 2019) menerangkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi pada UMKM. Berdasarkan penjelasan analisis diatas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Intensi berinvestasi.

Adapun kerangka pemikiran digambarkan dalam diagram berikut:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Brebes bagian barat tepatnya di wilayah Kecamatan Wanasari, Kecamatan Tanjung, Kecamatan Losari, dan Kecamatan Bulakamba. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner yang

dibagikan kepada responden menggunakan kuesioner yang tertutup dengan alasan untuk mempermudah responden dalam memberikan pendapat terbatasnya.

Metode pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebagai berikut. *Pertama*, untuk ukuran perusahaan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Kedua*, pelaku usaha adalah perempuan. *Ketiga*, usia responden adalah usia produktif pada umur 15 tahun hingga 65 tahun. *Keempat*, lama usaha minimal satu (1) tahun. *Kelima*, pendidikan minimal SMA/SMK/MA/Sederajat. Untuk kuesioner yang dibagikan kepada responden, skala jawaban responden untuk penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan lima pilihan skala. Dan didapat hasil akhir dari sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 181 responden.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisa regresi berganda (*multiple regression*), karena akan mengukur pengaruh tiga variabel bebas yaitu gender (X1), motivasi (X2), dan literasi keuangan (X3) dan satu variabel terikat yaitu Intensi Berinvestasi (Y). Pengujian H1, H2, dan H3 menggunakan analisis regresi berganda yaitu yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Fungsi lain dari analisis regresi adalah untuk memprediksi suatu model sudah ditentukan. Berikut persamaan regresi yang dibentuk:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y = Intensi Berinvestasi
- α = Konstanta
- b₁ = Koefisien regresi untuk X1
- b₂ = Koefisien regresi untuk X2
- b₃ = Koefisien regresi untuk X3
- X1 = Gender
- X2 = Motivasi
- X3 = Literasi Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Sig (2 Tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
GEN1	0,000	0,795	Valid
GEN2	0,000	0,757	Valid
GEN3	0,000	0,833	Valid
GEN4	0,000	0,800	Valid
GEN5	0,000	0,767	Valid
GEN6	0,000	0,802	Valid
GEN7	0,000	0,360	Valid
MOT1	0,000	0,738	Valid
MOT2	0,000	0,689	Valid
MOT3	0,000	0,797	Valid
MOT4	0,000	0,737	Valid
LIK1	0,000	0,727	Valid
LIK2	0,000	0,690	Valid
LIK3	0,000	0,760	Valid
LIK4	0,000	0,468	Valid
LIK5	0,000	0,526	Valid
LIK6	0,000	0,732	Valid
LIK7	0,000	0,761	Valid
LIK8	0,000	0,773	Valid
LIK9	0,000	0,708	Valid
LIK10	0,000	0,542	Valid
LIK11	0,000	0,651	Valid
LIK12	0,000	0,703	Valid
LIK13	0,000	0,725	Valid
STASI1	0,000	0,684	Valid
STASI2	0,000	0,765	Valid
STASI3	0,000	0,714	Valid
STASI4	0,000	0,696	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Uji validitas ini diperoleh dari kuesioner, dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu korelasi antar item dengan skor total dalam satu variabel, dengan menggunakan *software SPSS 25* dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 karena dianggap dapat mewakili untuk penelitian ilmu sosial. Jumlah sampel (n) = 181 responden, sehingga diperoleh r tabel sebesar 0,145. Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa nilai signifikansi (*2 tailed*) dibawah dari 0,05 dan nilai *Pearson Corellation* lebih besar dari nilai T hitung yaitu diatas 0,145, maka data dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil pengukuran (Indrawati, 2015). Menurut (Sugiyono, 2014), instrument dikatakan reliabel jika koefisien reabilitasnya minimal 0,6. Dan data yang penulis olah menunjukkan semua variabelnya reliabel karena α lebih besar dari 0,6.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Nilai Alpha Crombach	Keterangan
Gender	7 pertanyaan	0,849	Reliabel
Motivasi	4 pertanyaan	0,678	Reliabel
Literasi Keuangan	13 pertanyaan	0,898	Reliabel
Intensi Berinvestasi	4 pertanyaan	0,667	Reliabel

Sumber: Data Diolah, tahun 2021

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat, apakah terdistribusi normal atau tidak normal pada persamaan regresi yang dihasilkan.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		181
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,98879542
Most Extreme Difference	Absolute	0,088
	Positive	0,063
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,111 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound 0,103
		Upper Bound 0,119

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3, data diatas telah diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan menentukan kriteria yang salah satu hasil dapat dilihat dari nilai *Monte Carlo Sig (2 tailed)* yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antar variabel dalam model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factors(VIF). Dengan bantuan *software SPSS 25* diperoleh hasil:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	gender	0,545
	motivasi	0,545
	literasi	0,545
	keuangan	1,836

a. Dependent Variable: intensi investasi

Sumber: Data diolah,2021

Hasil diatas menjelaskan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,100, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gangguan multikolinearitas pada data.

Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi linear karena ketidaksamaan varian dari residual satu amatan ke amatan lain.

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas
Correlations

		IST_Res	Gender	Motivasi	Literasi Keuangan
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	.259**	0,024	-0,067
	Sig. (2-tailed)		0,074	0,747	0,373
	N	181	181	181	181
Gender	Correlation Coefficient	.259**		-0,137	.693**
	Sig. (2-tailed)	0,063		0,066	0,068
	N	181	181	181	181
Motivasi	Correlation Coefficient	0,024	-0,137	1,000	-0,099
	Sig. (2-tailed)	0,747	0,066		0,183
	N	181	181	181	181
Literasi keuangan	Correlation Coefficient	-0,067	.693**	-0,099	1,000
	Sig. (2-tailed)	0,373	0,81	0,183	
	N	181	181	181	181

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah (2021)

Dari hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansinya (0,05) untuk variabel gender, motivasi, literasi keuangan dan AbsRes (Y') maka H0 diterima atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah bebas dari gejala autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson memiliki ketentuan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika d lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4dl), maka hipotesis ditolak.
2. Jika d terletak diantara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima.

3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (d) sebesar 1,965 lebih besar dari batas atas(dU) yakni 1,7910 dan kurang dari $(4-dU)$ yakni $4-1,7910=2,209$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi, dan analisis regresi untuk uji hipotesis dapat dilanjutkan.

Tabel 6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.090 ^a	0,008	-0,009	0,90981	1,965

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Motivasi, Gender

b. Dependent Variable: Intensi Investasi

Sumber : data diolah (2021)

Uji T

Uji t umumnya digunakan untuk pengujian hipotesis. Berdasarkan tabel 7 dari ketiga variabel independent yang berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berinvestasi adalah variabel motivasi dan variabel literasi keuangan.

Tabel 7
Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,961	0,741		109,355	0,000
	Gender	0,022	0,020	0,113	1,110	0,269
	Motivasi	0,026	0,001	0,983	41,756	0,000
	Literasi Keuangan	0,001	0,001	0,038	1,997	0,049

a. Dependent Variable: Intensi Investasi

Sumber: data diolah (2021)

PEMBAHASAN

Pengaruh gender terhadap intensi berinvestasi.

Hipotesis *pertama*, dikatakan bahwa gender memiliki pengaruh positif terhadap intensi berinvestasi pada usaha mikro kecil dan menengah. Nilai signifikansi yang diperoleh dari pengolahan data untuk pengaruh antara variabel gender terhadap intensi berinvestasi pada UMKM mempunyai nilai diatas batas toleransi kesalahan sehingga dapat disimpulkan hipotesis satu tidak diterima. Jadi semakin kuat tingkat kesetaraan gender tidak akan mempengaruhi intensi berinvestasi seseorang untuk menanamkan modalnya pada usaha mikro kecil dan menengah. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh gender terhadap intensi berinvestasi antara lain: (Timothius Tandio & A. A. G. P. Widanaputra, 2016), (Yaasiin & Sitanggang, 2020), (Trihudiyatmanto, 2019) yang menyimpulkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap intensi berinvestasi pada UMKM.

Pengaruh motivasi terhadap intensi berinvestasi.

Hipotesis *kedua*, dikatakan bahwa motivasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berintensitas investasi pada UMKM. Hasil dari pengujian menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan. Semakin besar motivasi seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan maka akan semakin tinggi minat berinvestasi seseorang pada UMKM. Dengan demikian penelitian ini mendukung hipotesis bahwa motivasi mempengaruhi seseorang untuk berintensitas investasi. Penelitian yang mendukung hipotesis ini antara lain: (Pangestika & Rusliati, 2019), (Nisa &

Zulaika, 2017), yang menyatakan bahwa motivasi dapat mempengaruhi intensi berinvestasi seseorang pada UMKM.

Pengaruh literasi keuangan terhadap intensi berinvestasi.

Hipotesis *ketiga*, dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada intensi berinvestasi. Semakin luas pemahaman keuangan seseorang terhadap tingkat *return* dan risiko keuangan maka akan semakin meningkatkan intensi seseorang dalam berinvestasi di UMKM. Dengan adanya hasil uji t yang dilihat dari tingkat signifikansi yang mencapai lebih kecil dari tingkat yang signifikansi yang ditentukan maka hipotesis tiga dapat diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu antara lain: (Faidah, 2019), (Yaasiin & Sitanggang, 2020), (Pangestika & Rusliati, 2019), yang menyatakan bahwa tingkat literasi yang luas dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk berinvestasi di sektor UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, gender tidak berpengaruh terhadap intensi berinvestasi di UMKM, yang dapat diartikan bahwa minat untuk berinvestasi dapat tumbuh dari banyak faktor yang mempengaruhi dan tidak terbatas dilakukan oleh perempuan ataupun laki-laki. Kedua, motivasi berpengaruh positif terhadap intensi berinvestasi di UMKM, yang dapat diartikan bahwa intensi berinvestasi yang tinggi dikarenakan motivasi yang kuat yang ada pada diri perempuan. Ketiga, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap intensi berinvestasi di UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi menjadi investor pada UMKM membutuhkan motivasi yang kuat untuk membantu para pelaku UMKM dapat bertahan, bertumbuh di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi yang tinggi akan memutus rantai sandwich generation dan tingkat literasi mengenai investasi yang baik bereaksi terhadap tingkat intensi seseorang untuk berinvestasi. Dengan kata lain, penelitian ini mengkonfirmasi *theory of planned behavior*.

SARAN

Saran Praktis :

1. Melakukan sinergitas dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat program pelatihan Bersama yang dapat meningkatkan motivasi perempuan untuk dapat mengembangkan potensi daerahnya sebagai sarana untuk berwirausaha dengan mengutamakan kearifan lokal. Peran perempuan disini dapat berupa sebagai investor dan dapat juga sebagai pelaku usaha di sektor UMKM.
2. Merencanakan dan melaksanakan program pelatihan bersama secara lebih komprehensif yang dimulai dari tahap perencanaan pelatihan, pemilihan lokasi pelatihan, pelaksanaan dan memanfaatkan materi pelatihan guna peningkatan minat berinvestasi atau bahkan menjadi investor ataupun pelaku UMKM.

Saran Teoritis :

1. Secara teoritis untuk teori *Planned Behavior* sebaiknya di sandingkan dengan *theory of reasoned action* sehingga lebih memperkuat kajian terhadap variabel dependen yaitu variabel intensi berinvestasi.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu memperluas sampel penelitian di beberapa kelompok masyarakat di usia produktif. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap intensi berinvestasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada uji t variabel literasi keuangan hanya kecil mempengaruhi intensi berinvestasi, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang belum diteliti ataupun menambah jumlah variabel penelitian.

REFERENSI

- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734–746.
- Atarwaman, R. J. D. (2014). Motivasi Kualitas, Motivasi Karier dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi (S1) Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 12(1), 82–96.

- Ernitawati, Y., Nurul Izzati, & Andi Yulianto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1273>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Gunardi, A., Ridwan, M., & Gugum Mukdas Sudarjah. (2017). The Use of Financial Literacy for Growing Personal Finance. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(3), 446–458.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi & Akuntansi*, 5(3), 494–512. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss3.pp494-512>
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Batam). *Journal of Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Aditama.
- Marwanti, S., & Astuti, I. D. (2012). Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/sepa.v9i1.48814>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar modal. *PETA*, 2(2), 22–35.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37–42.
- Pascual-Ezama, D., Scandroglio, B., & Gil-Gomez de Liaño, B. (2014). Can we predict individual investors' behavior in stock markets? A psychological approach. *Universitas Psychologica*, 13(1). <https://doi.org/10.11144/Javeriana.UPSY13-1.cwpi>
- Potrich, A. C. G., Vieira, Kelmara Mendes, Kirch, & Guilherme. (2015). Determinants of Financial Literacy: Socioeconomic and Demographic Variables. *R.Con.Fin.-USP*, 26(69), 362–377.
- Purwidiati, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 40–45. <https://doi.org/DOI: 10.15294/jdm.v10i1.16937>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Rahadjeng, E. R. (2011). Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. *HUMANITY*, 6(2), 90–97.
- Saugi, W., & Sumarno, S. (2015). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan pengolahan bahan pangan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 226. <https://doi.org/10.21831/jppm.v2i2.6361>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 4043–4068.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. ALfabeta.
- Sujarwo, S., Trisanti, T., & Santi, F. U. (2017). Pengembangan Model Pemberdayaan Perempuan Desa Wisata Melalui Pendidikan Berbasis Komunitas. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, 10(1), 75. <https://doi.org/10.21831/jpipfp.v10i1.16798>
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behaviour dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer To Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 8(3).

- Timothius Tandio, & A. A. G. P. Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 16, 2316–2341.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Gender. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Unsiq*, 6(2), 93–103. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678)
- Yaasiin, F. N., & Sitanggang, T. N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2).